

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang dikonsumsi oleh setengah dari penduduk yang ada di bumi (Hasanah, 2007). Dalam *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO) tahun 2020, padi telah dipanen di 113 negara, dengan China dan India sebagai produsen utama yang menghasilkan setengah dari persediaan padi dunia, diikuti dengan Indonesia, Bangladesh, Vietnam, Thailand, Myanmar, Filipina, Jepang, dan Brazil. Di Indonesia sendiri, konsumsi komoditas padi tahunan per kapita mencapai 135 kg, lebih tinggi dari Filipina (115 kg), Thailand (99 kg), dan Malaysia (81 kg) (*Organization for Economic Co-operation and Development / OECD*, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, tiga provinsi dengan produksi padi tertinggi pada tahun 2018 dan 2019 adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Karena itu, produksi tanaman padi selalu menjadi prioritas utama dalam kebijakan pemerintah Indonesia, terutama terkait perdagangan dan pertanian (Patunru dan Ilman, 2019). Menurut Widiarta dan Suharto (2009), peningkatan produksi tanaman padi terus diupayakan untuk mengimbangi kenaikan konsumsi padi.

UD. Harapan Tani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan komoditas padi. Beberapa produksi benih padi yang dikembangkan oleh perusahaan ini adalah padi dengan varietas Ciherang, Way Apo Buru, Cibogo, Mekongga, Situ Bagendit, Sintanur, Walanae, Bondoyudo, Logawa, Towuti, Inpari 13, Inpari 14, Inpari 30 Ciherang Sub 1, Inpari 32 HDB, Inpari 33, Inpari 42 Agritan GSR, Inpari 43 Agritan GSR, IR 64, Inpari Sidenuk, dan Memberamo (UD. Harapan Tani, 2019). Kelas benih yang dikelola dan diproduksi oleh perusahaan ini adalah Benih Perjenis (BS) dengan label kuning,

Benih Dasar (BD) dengan label putih yang merupakan keturunan pertama dari BS, dan Benih Pokok (BP) dengan label ungu yang merupakan keturunan dari BD. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai, perusahaan ini telah memproduksi benih padi sebanyak 1000 ton pada tahun 2019 dan 89 ton pada Agustus 2020.

Dalam upaya produksi benih padi di UD. Harapan Tani tidak lepas dengan berbagai kendala, salah satunya adalah hama dan penyakit. Hama dan penyakit tanaman padi merupakan salah satu cekaman biotik yang menyebabkan senjang hasil antara potensi hasil dan hasil aktual, dan juga menyebabkan produksi tidak sabil. Karena itu, usaha dalam melindungi tanaman padi dari gangguan hama dan penyakit perlu dilakukan (Prasetyo, 2015). Menurut Nuryanto (2018), keberhasilan pengendalian hama dan penyakit tanaman padi berperan penting dalam menyangga stabilitas produksi padi.

Berdasarkan hal tersebut, pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa memiliki program mengenai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi (*oryza sativa* L.) bertempat di UD. Harapan Tani. PKL merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya untuk menerapkan keterampilan dan keahliannya serta mendapatkan pengalaman. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Anwar dkk., 2020). Mahasiswa berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri agribisnis budidaya pertanian organik.

- b. Melatih mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis hama dan penyakit pada tanaman padi di UD. Harapan Tani.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi gejala dan serangan hama dan penyakit pada tanaman padi di UD. Harapan Tani.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi di UD. Harapan Tani.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di UD. Harapan Tani.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan.
- b. Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian keterampilan dalam bidang agribisnis budidaya pertanian organik.
- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang agribisnis budidaya pertanian organik.
- d. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- e. Instansi pendidikan mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di perusahaan/industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

- f. Instansi pendidikan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- g. Perusahaan/industri mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- h. Perusahaan/industri mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan di UD Harapan Tani yang berlokasi di Jl. Tawes, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021 dengan waktu 7 jam kerja setiap hari Senin s/d Sabtu.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis dalam melakukan PKL di UD. Harapan Tani adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di UD. Harapan Tani dengan didampingi oleh pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di perusahaan, termasuk situasi dan kondisi lahan. Hasil yang didapatkan adalah mahasiswa menemukan terdapat beberapa jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi di UD. Harapan Tani.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana perusahaan memecahkan masalah yang ada. Hasil yang didapatkan adalah perusahaan mengatasi masalah dengan menggunakan metode semi

organik, mekanik (langsung), maupun kimia dengan menggunakan pestisida maupun insektisida.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan pada setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan di lahan, gudang, dan penjemuran. Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bukti serta mengarsipkannya sebagai laporan harian dan laporan PKL.

e. Laporan PKL

Mahasiswa membuat laporan PKL yang berisi kegiatan yang dilakukan di UD. Harapan Tani baik secara umum maupun khusus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

f. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berupa dari jurnal, buku, atau situs web dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan PKL.